



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Kerang Hijau Pada Koperasi Ikhtiar Swadaya Mitra (ISM) Karya Sinar Bahari Di Kampung Tanggul Jaya Kota Serang

Nessyarahma Aulia, Sudadio, Ahmad Fauzi

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: 2221220057@untirta.ac.id bimbdio25@gmail.com
fauzipls@untirta.ac.id

Abstract

Community empowerment through green mussel cultivation is a strategic effort to improve the welfare of coastal fishing communities facing economic limitations and restricted access to resources. This study aims to describe the community empowerment process, marketing techniques, and empowerment outcomes of green mussel cultivation at the Ikhtiar Swadaya Mitra (ISM) Karya Sinar Bahari Cooperative in Tanggul Jaya Village, Kasemen District, Serang City. This research employs a qualitative approach with a descriptive method, using observation, interviews, and documentation for data collection. The results show that the empowerment process was carried out through the stages of awareness-raising, capacity-building, and empowerment, supported by the cooperative's role in providing capital, technical assistance, and marketing of the cultivation products. This empowerment has led to increased income, economic independence, and greater fishermen's participation in the cooperative institution.

Keywords: community empowerment, green mussel cultivation, cooperative, fishermen's welfare

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kerang hijau merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan pesisir yang menghadapi keterbatasan ekonomi dan akses sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat, teknik pemasaran, serta hasil pemberdayaan melalui budidaya kerang hijau pada Koperasi Ikhtiar Swadaya Mitra (ISM) Karya Sinar Bahari di Kampung Tanggul Jaya, Kecamatan Kasemen, Kota Serang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan dilakukan melalui tahap penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan yang didukung oleh peran koperasi dalam penyediaan modal, pendampingan teknis, serta pemasaran hasil budidaya. Pemberdayaan tersebut berdampak pada peningkatan pendapatan, kemandirian ekonomi, dan partisipasi nelayan dalam kelembagaan koperasi.

Keywords: pemberdayaan masyarakat, budidaya kerang hijau, koperasi, kesejahteraan nelayan.



INTRODUCTION

Pemberdayaan masyarakat pesisir melalui kegiatan ekonomi produktif merupakan salah satu strategi penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan nelayan yang selama ini menghadapi ketidakpastian pendapatan akibat ketergantungan pada sektor perikanan tangkap. Fluktuasi musim, perubahan iklim, serta degradasi lingkungan laut menyebabkan hasil tangkapan nelayan tidak stabil, sehingga diperlukan alternatif mata pencaharian yang lebih berkelanjutan. Budidaya kerang hijau menjadi salah satu pilihan strategis karena memiliki biaya produksi relatif rendah, pertumbuhan cepat, serta permintaan pasar yang terus meningkat, khususnya di wilayah pesisir seperti Kampung Tanggul Jaya, Kecamatan Kasemen, Kota Serang.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa budidaya kerang hijau memiliki potensi ekonomi yang signifikan dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan apabila dikelola secara optimal. Penelitian lain juga menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat pesisir melalui peningkatan kapasitas, partisipasi, dan penguatan kelembagaan. Selain itu, koperasi dipandang sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berperan penting dalam menyediakan akses permodalan, memperkuat posisi tawar nelayan, serta memfasilitasi pemasaran hasil produksi. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih menempatkan aspek budidaya, pemberdayaan, dan kelembagaan koperasi secara terpisah. Kajian yang mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dalam satu kerangka analisis yang utuh, khususnya pada konteks pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kerang hijau berbasis koperasi, masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Di Kampung Tanggul Jaya, sebelum terbentuknya Koperasi Ikhtiar Swadaya Mitra (ISM) Karya Sinar Bahari, nelayan pembudidaya kerang hijau menghadapi berbagai permasalahan, seperti keterbatasan modal, lemahnya akses pasar, serta ketergantungan pada tengkulak yang berdampak pada rendahnya pendapatan dan kesejahteraan. Kehadiran koperasi membawa perubahan melalui penyediaan akses permodalan, pendampingan teknis, serta sistem pemasaran kolektif. Meskipun secara empiris terdapat peningkatan pendapatan dan partisipasi nelayan, tidak seluruh masyarakat nelayan memperoleh manfaat secara merata. Hal ini menunjukkan perlunya analisis mendalam mengenai bagaimana proses pemberdayaan dijalankan, bagaimana teknik pemasaran diterapkan, serta sejauh mana hasil pemberdayaan tersebut benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan nelayan.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang mengkaji pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kerang hijau dengan menempatkan koperasi sebagai aktor utama dalam menghubungkan proses penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan dengan kegiatan ekonomi produktif. Penelitian ini tidak hanya memfokuskan pada aspek teknis budidaya atau peran koperasi secara kelembagaan, tetapi menganalisis keterkaitan keduanya dalam kerangka pemberdayaan masyarakat pesisir berbasis pendidikan nonformal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kerang hijau, teknik pemasaran hasil budidaya, serta hasil pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Koperasi ISM Karya Sinar Bahari dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Kampung



Tanggul Jaya, Kecamatan Kasemen, Kota Serang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan strategi pemberdayaan masyarakat pesisir berbasis koperasi di sektor perikanan.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kerang hijau pada Koperasi Ikhtiar Swadaya Mitra (ISM) Karya Sinar Bahari dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengungkapan fenomena sosial, proses, serta makna yang dialami oleh subjek penelitian secara alami dan kontekstual Cresswell (dalam Fitriyani, 2021).

Penelitian dilaksanakan di Kampung Tanggul Jaya, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, dengan waktu penelitian menyesuaikan kondisi lapangan dan ketersediaan informan. Subjek penelitian ditentukan secara purposive, yaitu pengurus koperasi, nelayan anggota koperasi, dan pihak terkait yang terlibat langsung dalam kegiatan budidaya dan pemasaran kerang hijau. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari informan melalui interaksi di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen koperasi, arsip, laporan, serta literatur yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas budidaya kerang hijau, proses pemberdayaan, serta peran koperasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan informan terkait proses pemberdayaan, teknik pemasaran, dan dampak yang dirasakan. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa catatan, foto, dan dokumen resmi koperasi.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat nelayan melalui budidaya kerang hijau di Kampung Tanggul Jaya dilaksanakan secara bertahap melalui proses penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan yang difasilitasi oleh Koperasi Ikhtiar Swadaya Mitra (ISM) Karya Sinar Bahari, di mana proses tersebut sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan. Nelayan memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan budidaya melalui pendampingan teknis dan kelembagaan, yang berkontribusi terhadap meningkatnya kepercayaan diri dan kemandirian dalam mengelola usaha. Peran koperasi dalam penyediaan akses permodalan dan pemasaran kolektif terbukti mampu meningkatkan posisi tawar nelayan serta mengurangi ketergantungan terhadap tengkulak, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan dan stabilitas ekonomi rumah tangga nelayan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu



yang menyatakan bahwa koperasi berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, sekaligus melengkapi kajian sebelumnya dengan menunjukkan bahwa integrasi antara budidaya kerang hijau dan proses pemberdayaan berbasis pendidikan nonformal memberikan dampak yang lebih komprehensif dan berkelanjutan bagi masyarakat pesisir.

Result

1. Proses Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Kerang Hijau pada Koperasi ISM Karya Sinar Bahari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat nelayan melalui budidaya kerang hijau pada Koperasi ISM Karya Sinar Bahari di Kampung Tanggul Jaya dilaksanakan secara bertahap dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat nelayan. Proses pemberdayaan tersebut meliputi tahap penyadaran, pengkapisitan, dan pendayaan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dalam kegiatan koperasi.

Pada tahap penyadaran, masyarakat nelayan mulai diperkenalkan pada potensi budidaya kerang hijau sebagai alternatif sumber penghasilan. Kegiatan penyadaran dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan budidaya, serta keterlibatan langsung masyarakat dalam aktivitas koperasi. Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat nelayan mulai memahami bahwa budidaya kerang hijau memiliki nilai ekonomi dan dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Kesadaran tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya minat nelayan untuk mengikuti kegiatan budidaya dan bergabung sebagai anggota koperasi.

Tahap berikutnya adalah pengkapisitan, yang ditandai dengan peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat nelayan dalam menjalankan usaha budidaya kerang hijau. Pengkapisitan dilakukan melalui pendampingan teknis yang meliputi persiapan sarana budidaya, proses pemeliharaan, hingga kegiatan panen. Selain itu, masyarakat nelayan juga memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan usaha dan mekanisme kerja koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nelayan mulai mampu menerapkan teknik budidaya secara lebih teratur serta memahami pembagian peran dalam kegiatan koperasi.

Tahap pendayaan terlihat dari meningkatnya keterlibatan aktif masyarakat nelayan dalam pengelolaan usaha budidaya secara mandiri dan kolektif. Masyarakat nelayan tidak hanya terlibat dalam kegiatan produksi, tetapi juga berpartisipasi dalam pemasaran hasil budidaya melalui koperasi. Koperasi berperan dalam mengoordinasikan penjualan hasil panen sehingga masyarakat nelayan memperoleh kepastian pasar dan harga yang lebih stabil. Pada tahap ini, masyarakat nelayan menunjukkan kemampuan untuk menjalankan usaha budidaya secara berkelanjutan dengan dukungan kelembagaan koperasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat nelayan melalui budidaya kerang hijau pada Koperasi ISM Karya Sinar Bahari telah berjalan dan melibatkan masyarakat secara aktif pada setiap tahapannya, mulai dari penyadaran hingga pendayaan, sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Kampung Tanggul Jaya.



2. Teknik Pemasaran Budidaya Kerang Hijau pada Koperasi ISM Karya Sinar Bahari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik pemasaran budidaya kerang hijau yang diterapkan oleh masyarakat nelayan di bawah naungan Koperasi ISM Karya Sinar Bahari dilakukan melalui beberapa pola pemasaran yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi, kemampuan teknis, dan kebutuhan masyarakat nelayan. Pola pemasaran tersebut meliputi penjualan langsung tanpa panen besar, penjualan dalam bentuk glondongan, dan pemanenan sendiri oleh nelayan.

Pola penjualan langsung tanpa panen besar dilakukan oleh masyarakat nelayan dengan menjual sebagian hasil budidaya yang telah layak jual tanpa menunggu waktu panen secara menyeluruh. Pola ini umumnya diterapkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi harian atau kebutuhan mendesak rumah tangga. Penjualan dilakukan langsung di lokasi budidaya sehingga nelayan tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk transportasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pola ini nelayan memiliki keleluasaan dalam menentukan waktu dan jumlah penjualan sesuai dengan kondisi ekonomi keluarga.

Pola penjualan dalam bentuk glondongan dilakukan dengan menjual kerang hijau dalam keadaan utuh tanpa melalui proses perebusan atau pengupasan. Dalam pola ini, hasil panen ditampung oleh koperasi dan selanjutnya disalurkan kepada pembeli yang telah bekerja sama dengan koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola penjualan glondongan memudahkan nelayan dalam proses pemasaran karena waktu dan biaya operasional menjadi lebih efisien. Transaksi penjualan dilakukan secara langsung sehingga nelayan memperoleh pembayaran dengan lebih cepat dan kepastian pasar lebih terjamin.

Pola pemanenan sendiri dilakukan oleh masyarakat nelayan dengan mengatur secara mandiri waktu panen, metode pengambilan hasil, serta penanganan pascapanen sebelum hasil budidaya diserahkan kepada koperasi atau pembeli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nelayan telah mampu menyesuaikan waktu panen dengan kondisi pertumbuhan kerang dan kebutuhan pasar. Dalam pola ini, nelayan memiliki kendali penuh terhadap proses produksi dan pemasaran, sementara koperasi berperan dalam mengoordinasikan distribusi dan penjualan hasil panen.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan berbagai teknik pemasaran budidaya kerang hijau pada Koperasi ISM Karya Sinar Bahari memberikan fleksibilitas bagi masyarakat nelayan dalam menjual hasil budidaya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mereka. Teknik pemasaran yang diterapkan juga menunjukkan adanya keterlibatan aktif nelayan dan peran koperasi dalam mendukung kelancaran distribusi dan penjualan hasil budidaya.

3. Hasil Pemberdayaan Masyarakat Nelayan dan Peran Koperasi dalam Budidaya Kerang Hijau

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat nelayan melalui budidaya kerang hijau pada Koperasi ISM Karya Sinar Bahari memberikan dampak nyata terhadap perubahan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat nelayan di Kampung Tanggul Jaya. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya akses masyarakat terhadap sumber daya, kemampuan mengontrol kehidupan sendiri, kemandirian ekonomi, serta partisipasi dalam kelembagaan koperasi.



Dari aspek akses terhadap sumber daya, keterlibatan masyarakat nelayan dalam koperasi telah memperluas akses mereka terhadap sarana produksi, permodalan, dan jaringan pemasaran. Koperasi menyediakan berbagai kebutuhan produksi seperti tali, bambu, ember, dan perlengkapan kerja yang sebelumnya harus dipenuhi secara mandiri oleh nelayan. Selain itu, koperasi memberikan akses permodalan tanpa bunga bagi anggota yang membutuhkan tambahan dana untuk perbaikan alat atau pengembangan usaha. Dalam hal pemasaran, koperasi menyalurkan hasil panen ke pembeli tetap sehingga nelayan memperoleh kepastian pasar dan tidak perlu menjual hasil budidaya secara individu.

Dari aspek kontrol atas kehidupan sendiri, masyarakat nelayan menunjukkan kemampuan yang lebih besar dalam mengambil keputusan terkait kegiatan budidaya dan pengelolaan usaha. Nelayan menentukan secara mandiri waktu tanam, pemeliharaan, dan panen sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan ekonomi keluarga. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, di mana nelayan mulai menyisihkan sebagian hasil panen untuk tabungan dan modal usaha berikutnya. Selain itu, keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi rumah tangga, khususnya pada pengolahan hasil kerang hijau, menunjukkan peningkatan peran dalam pengambilan keputusan ekonomi keluarga.

Pada aspek kemandirian ekonomi, hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat nelayan telah mampu mengelola usaha budidaya kerang hijau secara lebih terencana dan berkelanjutan. Nelayan tidak lagi menggunakan seluruh hasil panen untuk konsumsi harian, tetapi mengalokasikan sebagian pendapatan sebagai modal usaha dan simpanan. Masyarakat juga menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap kondisi ekonomi dan lingkungan, antara lain dengan melakukan diversifikasi usaha seperti pengolahan hasil laut menjadi produk turunan ketika hasil panen menurun. Kondisi ini menunjukkan adanya perubahan pola ekonomi dari yang bersifat subsisten menuju pengelolaan usaha yang lebih produktif.

Dari aspek partisipasi dalam kelembagaan, masyarakat nelayan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan koperasi, seperti musyawarah penetapan harga, evaluasi hasil panen, dan pengelolaan sarana produksi. Anggota koperasi memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan terlibat dalam pengambilan keputusan bersama. Keterlibatan perempuan dalam kegiatan pascapanen juga menjadi bagian dari partisipasi kelembagaan yang berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga. Tingkat partisipasi ini menunjukkan bahwa koperasi telah berfungsi sebagai wadah ekonomi sekaligus ruang pembelajaran sosial bagi masyarakat nelayan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat nelayan melalui budidaya kerang hijau pada Koperasi ISM Karya Sinar Bahari telah menghasilkan perubahan positif pada aspek ekonomi dan sosial masyarakat. Masyarakat nelayan tidak hanya mengalami peningkatan kesejahteraan, tetapi juga menunjukkan kemampuan untuk mengelola usaha, mengambil keputusan, dan berpartisipasi aktif dalam kelembagaan secara mandiri dan berkelanjutan.

Discussion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat nelayan melalui budidaya kerang hijau pada Koperasi ISM Karya Sinar Bahari memiliki keterkaitan yang kuat dengan konsep dasar pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada



peningkatan kapasitas, kemandirian, dan partisipasi aktif masyarakat. Secara konseptual, pemberdayaan dipahami sebagai proses yang memungkinkan masyarakat memperoleh akses terhadap sumber daya, memiliki kontrol atas kehidupan sendiri, serta berperan sebagai subjek dalam pembangunan sosial dan ekonomi (Diatmika & Rahayu, 2022). Temuan penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian antara konsep tersebut dengan praktik pemberdayaan yang berlangsung di Kampung Tanggul Jaya, di mana masyarakat nelayan tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga terlibat aktif dalam pengelolaan usaha budidaya dan kelembagaan koperasi.

Proses pemberdayaan yang berlangsung secara bertahap melalui penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan memperlihatkan bahwa perubahan sosial dan ekonomi masyarakat nelayan tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses pembelajaran kolektif yang berkelanjutan. Pada tahap penyadaran, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan praktik langsung budidaya kerang hijau telah membentuk pemahaman baru mengenai potensi ekonomi sumber daya laut. Hal ini sejalan dengan pandangan Harini et al. (2023) yang menyatakan bahwa penyadaran yang efektif harus berbasis partisipasi agar masyarakat mampu menginternalisasi nilai dan tujuan pembangunan. Kesadaran tersebut mendorong meningkatnya minat masyarakat nelayan untuk bergabung dalam koperasi dan terlibat dalam usaha budidaya secara berkelanjutan.

Tahap pengkapasitasan ditandai dengan meningkatnya kemampuan teknis dan manajerial masyarakat nelayan dalam mengelola usaha budidaya kerang hijau. Pendampingan teknis yang diberikan melalui koperasi berkontribusi pada peningkatan keterampilan masyarakat dalam proses produksi, pengelolaan hasil panen, serta pencatatan keuangan usaha. Temuan ini memperkuat pendapat Masiun dan Elvi (2025) yang menyatakan bahwa pengkapasitasan merupakan proses transformasi kompetensi yang mengubah masyarakat dari penerima bantuan menjadi pelaku aktif pembangunan. Perubahan tersebut juga tercermin dari kemampuan masyarakat nelayan dalam mengambil keputusan usaha secara mandiri serta menyesuaikan strategi produksi dan pemasaran dengan kondisi lingkungan dan pasar.

Pada tahap pendayaan, masyarakat nelayan menunjukkan tingkat kemandirian yang lebih tinggi dalam mengelola usaha budidaya secara kolektif melalui koperasi. Koperasi berperan penting dalam menjamin akses terhadap sarana produksi, permodalan tanpa bunga, serta kepastian pemasaran hasil panen. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemberdayaan berbasis kelembagaan memberikan perlindungan ekonomi dan memperkuat posisi tawar masyarakat nelayan dalam rantai pasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Riyantini et al. (2024) yang menyebutkan bahwa koperasi mampu menekan biaya transaksi dan meningkatkan stabilitas pendapatan nelayan melalui sistem pemasaran terpusat.

Dari sisi hasil pemberdayaan, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan akses masyarakat terhadap sumber daya, kontrol atas kehidupan sendiri, kemandirian ekonomi, serta partisipasi dalam kelembagaan. Akses terhadap sarana produksi dan permodalan yang difasilitasi koperasi memperkuat keberlanjutan usaha masyarakat nelayan, sebagaimana juga ditegaskan oleh Daher dan Ramadlani (2025) bahwa sistem keuangan mikro berbasis koperasi mampu meningkatkan ketahanan usaha masyarakat pesisir. Selain itu, meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengatur waktu tanam, panen, serta pengelolaan keuangan rumah tangga menunjukkan terbentuknya



kontrol atas kehidupan sendiri dan kesadaran ekonomi jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan pandangan Rantissi (2024) yang menyatakan bahwa masyarakat yang berdaya adalah masyarakat yang memiliki efikasi diri dan kemampuan mengendalikan arah kehidupannya.

Kemandirian ekonomi masyarakat nelayan juga tercermin dari perubahan pola pengelolaan pendapatan, di mana masyarakat mulai menyisihkan sebagian hasil panen sebagai tabungan dan modal usaha serta melakukan diversifikasi ekonomi ketika menghadapi penurunan hasil panen. Kondisi ini mendukung pandangan Pratama Putra (2025) bahwa kemandirian ekonomi tidak hanya diukur dari peningkatan pendapatan, tetapi juga dari kemampuan mengelola risiko dan mengambil keputusan ekonomi secara rasional. Selain itu, meningkatnya partisipasi masyarakat, termasuk perempuan, dalam kegiatan koperasi dan pengolahan pascapanen menunjukkan bahwa pemberdayaan tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga memperkuat struktur sosial dan solidaritas komunitas (Afriansyah et al., 2023).

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keberlanjutan pemberdayaan sering melemah setelah pendampingan eksternal berakhir, temuan penelitian ini justru menunjukkan bahwa masyarakat nelayan Kampung Tanggul Jaya mampu mempertahankan partisipasi dan kemandirian usaha melalui penguatan kelembagaan koperasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguatkan temuan sebelumnya mengenai pentingnya peran koperasi dalam pemberdayaan masyarakat pesisir, tetapi juga memberikan koreksi bahwa keberlanjutan pemberdayaan dapat tercapai apabila kelembagaan lokal berfungsi secara efektif dan dikelola langsung oleh masyarakat. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat nelayan melalui budidaya kerang hijau berbasis koperasi merupakan pendekatan yang relevan dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir.

CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat nelayan melalui budidaya kerang hijau pada Koperasi ISM Karya Sinar Bahari di Kampung Tanggul Jaya telah berjalan secara efektif melalui tahapan penyadaran, pengkapisitan, dan pendayaan. Proses tersebut mendorong peningkatan kapasitas masyarakat nelayan dalam mengelola usaha budidaya secara mandiri serta memperkuat peran mereka sebagai subjek pembangunan ekonomi pesisir. Penerapan teknik pemasaran yang fleksibel, didukung oleh peran koperasi dalam menjaga stabilitas harga dan kepastian pasar, berkontribusi terhadap peningkatan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat nelayan. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat, termasuk perempuan, dalam kegiatan produksi dan kelembagaan menunjukkan penguatan struktur sosial dan ekonomi komunitas. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pemberdayaan berbasis koperasi dan budidaya perikanan merupakan pendekatan yang berkelanjutan dan relevan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir serta dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan program pemberdayaan serupa di wilayah lain.



REFERENCES

- Abdurohman, D. (2020). Analisis Transaksi Lindung Nilai Syariah (Al-Tahawwuth Al-Islami/Islamic Hedging) Atas Nilai Tukar. *Ecopreneur: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 55-72.
- Abrori, F. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Kerang Hijau Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Dusun Cabean Desa Ngembah Kecamatan Ujungpangan Kabupaten Gresik. *J+ Plus Unesa*, 6(1).
- Admizal, A., & Fitri, E. (2018). Pendidikan nilai kepedulian sosial pada siswa kelas V di sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 163-180.
- Ali, A. M., Ilmi, I., Ulpah, N. Y., Sidik, W. P., Aisyah, S., & Tazkiatunnafsi, H. (2023). Pemberdayaan Perempuan melalui Pengelolaan UMKM dengan Membuat Koperasi dan Pemanfaatan BUMDes di Desa Pangkalan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22-30.
- Ana, A. S., Puspitasari, A., Jaisy, N. A., Ramadhani, N. F., & Jayanti, N. D. (2024). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Dasar Sebagai Pemenuhan Hak Asasi Manusia Demi Menekan Ketimpangan Ekonomi Di Masyarakat. *Juris Humanity: Jurnal Riset dan Kajian Hukum Hak Asasi Manusia*, 3(2), 63-77.
- Anggia, D. M., & Sunito, M. A. (2023). Strategi Penghidupan dengan Perspektif Gender pada Rumah Tangga Nelayan Buruh di Kelurahan Kangkung, Lampung. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 7(1), 72-85.
- Anggraeni, E. M. N., & Subekti, S. (2022). Modal Sosial Komunitas Wilayah Pesisir Dalam Mengelola Mangrove di Kabupaten Jember. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 4(2), 69-83.
- Anita, D. (2020). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Pembangunan Pedesaan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 4(2), 29-33.
- Arum, F. A. (2022). Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Dalam Penerimaan Bantuan Desa. *Staatsrecht: Jurnal Hukum Kenegaraan dan Politik Islam*, 2(1).
- Badriyah, S. M., Mahmudah, S., & Soemarmi, A. (2019). Leasing Sebagai Alternatif Pembiayaan Kapal Bagi Nelayan Kecil di Kota Pekalongan. *Masalah-Masalah Hukum*, 48(2), 204-214.
- Bella, T. K., & Widowati, N. (2022). Tahapan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Bank Sampah 'Gedawang Asri' Kelurahan Gedawang Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 11(2), 211-229.
- Bulu, A., Renggo, Y. R., & Rewa, K. A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Maubokul. *Jurnal Interprof*, 9(2), 17-30.
- Chartady, R. (2018). Analisis Akuntansi Perkoperasian Terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 27 Pada Perkoperasian Unit Desa Karya Jaya Kijang. *Cash (Economic, Accounting Scientific Journal) Vol, 1*.



- Chozin, A., & Prasetyo, T. A. (2021). Pendidikan Masyarakat Dan Stratifikasi Sosial Dalam Prespektif Islam. *Mamba'ul'Ulum*, 62-73.
- Daher, I. S., & Ramadlani, A. S. (2025). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDIDIKAN BERBASIS PROGRAM EKONOMI KOPERASI. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 8(2), 294-301.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Ervianti, O., Sari, R. K., & Rachmadana, D. (2024). Analisis Manajemen Persediaan Obat Di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Dengan Metode ABC dan EOQ. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(1), 168-178.
- Fazal, K., Hasibuan, N. S., Mutiara, C. P. D., Humaira, K., Faizi, Z., Mumtaz, K., ... & Al-Munawwarah, T. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Tematik di Gampong Paya Kameng, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar. *LaKaspia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8-13.
- Harini, N., Suhariyanto, D., Indriyani, I., Novaria, N., Santoso, A., & Yuniarti, E. (2023). Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian Desa: Community Empowerment Assistance in Improving the Village Economy. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 363-375.
- Hartati, S., Dugani, R., Karim, E., & Alam, N. S. (2023). *Pemberdayaan ekonomi kelompok wanita nelayan melalui pembentukan koperasi Poklhasar*. *Community Development Journal (CDJ)*, 4(3), 21212–21219.
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70-78.
- Ifa, K., Liyundira, F. S., Indrianasari, N. T., & Ana, S. R. (2025). Dinamika Kemiskinan Di Pulau Madura: Faktor Ekonomi Dan Sosial. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 21(1), 225-244.
- Jamal, M., & Taufik, M. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sangkima Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 11(2), 79-89.
- Jarah, I. (2022). Kualitas Kinerja Aparatur Pemerintah Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di Daerah Kabupaten Pidie. *Jurnal Administrasi dan Sosial Sains*, 1(1).
- Jayananda, W., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Dharma Sari Bumi Pagutan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(1), 53-62.



- Kalsum, U., Hidayat, R., Sahri, Y., Permana, A., Muslimin, A., & Febriani, Y. (2024). Pemberdayaan Koperasi Melalui Penyuluhan Perkoperasian Pada Kelompok Masyarakat. *Jurnal Terapan Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 9-16.
- Kasiani, K. (2021). Hukum Badan Usaha yang Dapat Didirikan oleh Yayasan untuk Mewujudkan Kemudahan Iklim Berusaha di Indonesia. *Jurnal Supremasi*, 57-69.
- Laudengi, R., Mokodompit, R., Ibrahim, A. P., Sahali, I., & Kohongia, A. E. (2024). Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan bersama melalui gotong royong dan partisipasi anggota aktif. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 2792-2799.
- Lesmana, A. C., Edison, E., & Dara, A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Di Destinasi Wisata Tebing Keraton Kampung Ciharegem Puncak Desa Ciburial Kabupaten Bandung. *Tourism Scientific Journal*, 2(2), 155-178.
- Lim, Y. H., Goh, B. P. L., & Tan, K. S. (2023). Phylogeography of the Asian green mussel, *Perna viridis*. *Frontiers in Marine Science*, 10, 1172997. <https://doi.org/10.3389/fmars.2023.1172997>
- Liyushiana, L. (2019). Kajian Pola Perjalanan Wisata di Kabupaten Nias Barat, Sumatera Utara. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 10(2), 113-121.
- Lubis, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi melalui Teknik Wawancara Imajinatif dengan Tokoh Idola. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 53-65.
- Lumenta, C. (2017). Avertebrata Air.
- Masiun, S., & Elvi, F. (2025). Penguatan kapasitas masyarakat melalui penerapan model koperasi berkelanjutan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(4), 1061-1073.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Mubaroq, H. N. H., & Sholichah, N. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Partisipasi Lokal melalui Pengelolaan Desa Wisata di Desa Panglipuran, Bali untuk Mendukung Kemandirian Ekonomi. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 3(1), 103-119.
- Muhairoh, J., & Epi, Y. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Myob For Accounting Pada Junction Cafe Medan. *INVESTASI: Inovasi Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4), 121-127.
- Nagaring, D. D., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2021). Peran pemerintah dalam mengatasi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) di Kota Manado (Studi di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Manado). *Governance*, 1(2).



- Narto, N., Sutaman, S., Mulatsih, S., & Suyono, S. (2018). Peran Kelompok Nelayan “Gulamah” Terhadap Pengembangan Budidaya Kerang Hijau (*Pernaviridis*) Di Kawasan Pesisir Kota Tegal. *Pena Akuatika: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 17(2).
- Nasution, S. H., Sitorus, F. A., & Siregar, H. W. (2023). Perkembangan Masyarakat Indonesia Tradisional, Transisi, Modern Pedesaan Dan Perkotaan. *Ami: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 1(1), 47-53.
- Palupi, N. P., Utoro, P. A. R., Hardi, E. H., Susmiyati, H. R., Diana, R., Andriyani, Y., ... & Banin, M. M. (2025). Strategi pemberdayaan masyarakat pesisir melalui pengolahan unggulan mangrove dan ikan lokal. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 8(1), 238-250.
- Patiware, A. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Pinjaman dan Simpanan terhadap Pendapatan Usaha di Pasar Rakyat Sentral Sungguminasa. *Tangible Journal*, 1-17.
- Pratama Putra, D. (2025). Makna Kemandirian Ekonomi dalam Program Desa Mandiri: Kajian Interpretatif. *JURNAL ECONOMINA*, 4(9), 326-332.
- Prayogi, M., Santoso, M., Waluyani, D. O., Dalianti, I., Septiani, K. R., Sugiarti, E., & Catio, M. (2024). Pemberdayaan Fungsi Organisasi dalam Mewujudkan SDM Nelayan yang Unggul pada Koperasi Ikhtiar Swadaya Mitra (ISM) Karya Sinar Bahari, Desa Tanggul Jaya, Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(2), 365-372.
- Rahayu, E. P., Hastuti, S., & Widowati, L. L. (2024). Profil Kelulushidupan dan Pertumbuhan Kerang Hijau (*Perna viridis*) pada Posisi Compound Structure yang Berbeda di Timbulsloko, Sayung, Demak. *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 13(1), 1-10.
- Rahmawati, R., Juniarsih, N., & Ramdani, T. (2025). Penguatan koperasi nelayan untuk pemberdayaan masyarakat pesisir di Kampung Nelayan Modern Bintaro, Kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. *Jurnal Pepadu*, 6(4), 753-759.
- Ramadhan, A. (2023). Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekuilnemi*, 5(2), 216-224.
- Ramadhan, A., Yuliati, C., & Koeshendrajana, S. (2017). Indeks sosial ekonomi rumah tangga nelayan Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 12(2), 235-253.
- Ramlan, S. H. (2018). Pengembangan Masyarakat Nelayan Dalam Konsep Negara Kesejahteraan. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



- Risma, E. A., Taufiq-Spj, N., & Suryono, S. (2025). Morfometri Kerang Hijau (*Perna viridis*) Di Perairan Desa Purworejo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang. *Journal of Marine Research*, 14(2), 294-301.
- Risnawati, N. (2025). Sosialisasi Transformasi BUMDes Menjadi Koperasi Berbasis Kearifan Lokal: Strategi Pemberdayaan Ekonomi Komunitas di Desa Cipandan Wangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang. *E-Coops-Day*, 6(2), 283-294.
- Riyantini, R., Handayani, L., & Mahdalena, V. (2024). Koperasi Sebagai Wadah Komunikasi Pemasaran Kelompok Pembudidaya Ikan Lele Di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 8(1), 128-136.
- Sabtanto, Y. T., Amrullah, M. Y., Syafrialdi, S., & Kholis, M. N. (2024). Studi Penangkapan Ikan Dengan Hand Line Di Perairan Kepulauan Mentawai. Semah *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Perairan*, 8(2), 168-177.
- Safitri, I. N., Marliyati, S. A., & Nasution, Z. (2025). Pengembangan Abon Ikan Kembung dan Kerang Hijau sebagai Alternatif Lauk Tinggi Protein dan Zat Besi: *The Development of Mackerel Fish and Green Mussels Floss as an Alternative High Protein and Iron Side Dish*.
- Sastrawan, B., Samsi, A., & Seran, G. G. (2024). Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahteraan Masyarakat. *Karimah tauhid*, 3(1), 473-479.
- Shafiya, A. I., & Sapanli, K. (2019). *Cost Analysis of Benefits and Ecological Social System Green Shell Cultivation in Serang City*. *Jurnal Mina Sains*, 5(2).
- Siboro, R. P., Matondang, K. A., Ramadhani, A. P., & Sanggam, D. (2025). Peran Koperasi Sebagai Badan Usaha Dalam Mendorong Perekonomian Rakyat: Peran Koperasi Sebagai Badan Usaha Dalam Mendorong Perekonomian Rakyat. *Jurnal TAMBORA*, 9(2), 11-19.
- Sidabutar, J., & Hermanto, B. (2024). Efisiensi Produksi Usahatani Budidaya Kerang Darah Di Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Agriuma*, 6(1), 45-55.
- Sujianto, A., As'ari, H., Gusliana, H. B., Umami, I. M., Habibie, D. K., & Putri, R. A. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Potensi Lokal di Desa Kesumbo Ampai*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 6352-6359.
- Sulistiyawati, S. P., Setiawan, A., & Munawaroh, S. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Ekonomi Melalui Desa Wisata Di Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. *Praxis Idealis: Jurnal Mahasiswa Ilmu Pemerintahan*, 2(1).
- Susanti, I., Sujarwo, S., & Suhartini, S. (2025). Efisiensi Teknis, Alokatif, Dan Ekonomi Usahatani Tembakau Di Kabupaten Lumajang (Pendekatan Stochastic Frontier). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 9(1), 285-295.



- Syafarina, L., Mulyasa, E., & Koswara, N. (2021). Strategi manajerial penguatan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 2036-2043.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29-36.
- Wati, M. L. (2023). Analisis strategi adaptasi nelayan dalam menghadapi dinamika faktor eksternal dan dampak pada sosial ekonomi (Studi kasus: Nelayan di Desa Tegalkamulyan, Kabupaten Cilacap) Tangel, K. I. G. (2025). Transforming service learning through critical consciousness: From charitable assistance toward empowerment praxis. *COPE: Caraka Olah Pikir Edukatif*, 29(2).
- Yasrizal, Y., Wahyuningsih, Y. E., Harmaini, H., & Madani, S. (2023). Peran Lembaga Keuangan Dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Kecil Di Sektor Perikanan Aceh. *Jurnal Perikanan Terpadu*, 4(1), 14-19.
- Yassin, A. R. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan Literasi dan Pengelolaan Sumber Daya Lokal di Desa Perkebunan Maryke. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA SEJAHTERA Учредители: Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Pendidikan Islam Kaimuddin Baubau*, 3(3), 112-117.
- Yudha, S. A., Zacky, F. M., Helmi, R. F., Hanoselina, Y., & Helmi, R. F. (2025). Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Melalui Program Usaha Mikro di Desa Maninjau. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 2(4), 977-985.
- Zulfikri, A., Chusumastuti, D., Nasaruddin, & Syam, A. W. (2024). Pengaruh strategi pemasaran, pelayanan pelanggan, dan teknologi terhadap kepuasan pelanggan di industri ritel. Telkom University, Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta, dan Universitas Cahaya Prima.
- Darmawan, D., Rawita, I. S., & Siregar, H. (2021, December). Partisipasi Nelayan Dalam Memanfaatkan Pengolahan Kerang Hijau Di Desa Tanggul Karangantu Banten. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 4).
- Satuloh, M. S. A. A., & Widjaja, S. U. M. (2021). Pola Pendidikan Ekonomi (Informal) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Anak (Studi Kasus Sentra Kerajinan Sangkar Burung Desa Gedog Wetan Kecamatan Turen Kabupaten Malang). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan* (Vol. 1, No. 5, pp. 564-583).
- Afriansyah, A., Afdhal, A., Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Amruddin, A., Siswanto, D., Widiyawati, R., & Abdurrohman. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi. ISBN 978-623-198-033-5.
- Diatmika, I. P. G., & Rahayu, S. (2022). Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah. Ahlimedia Book.



- Ichsan, R. N., Nasution, L., & Sinaga, S. (2021). Buku ajar ekonomi koperasi dan UMKM. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). Metode penelitian kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo. ISBN 978-623-7253-64-8.
- Suaib, M. S. (2023). Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Penerbit Adab.
- Sudiantini, D., & Hadita, S. P. (2022). Manajemen Strategi. *Purwokerto: CV. Pena Persada*.
- Utami, A. D. (2019). Buku pintar pemberdayaan masyarakat desa. Literasi Desa Mandiri. ISBN 978-623-90201-8-7.
- Wrihatnolo, R. & Dwidjowijoto, R. N. (2007). [Detail buku: Judul lengkap tidak disebutkan]. Dalam Sunarto & Suyarto (Eds.), *Monograf Pemodelan Desa Siaga Berbasis Pemberdayaan Masyarakat* (hal. 14-16).
- Andini, P. (2024). *Pemberdayaan masyarakat dalam penggunaan dana desa di Desa Bonto Birao Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar). Universitas Muhammadiyah Makassar Repository.
- Annisa, A. (2023). Dampak Eksploitasi Sumber Daya Alam Kelautan Dan Perikanan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di 2023 Kelurahan Pontap Kota Palopo (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).
- Ayuningrat, S. (2020). Proses pemberdayaan masyarakat melalui program pengembangan potensi lokal di Komunitas Warga Peduli Lingkungan Depok [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Aziz, M. (2022). Dampak penataan kawasan Samber Park Kota Metro bagi pendapatan para pedagang INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 2022 M/1443 H, 17.
- Fitrianesti, R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Keterampilan dalam Membangun Kemandirian di Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) Jakarta Selatan (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Fitriyani. (2021). Analisis nilai-nilai pendidikan pada Tari Nyi Mas Gandasari (Studi deskriptif analitik di Sanggar Seni Panji Asmara Kabupaten Cirebon) [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia]. UPI Repository. <https://repository.upi.edu/70853>
- Hadrejah, S. (2022). *Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kelurahan Watang Soreang Kota Parepare* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare]. Repository IAIN Parepare.



- Hidayat, M. T. (2018). Implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAN 1 Bandar Lampung [Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. UIN Raden Intan Repository. <https://repository.radenintan.ac.id/282/4/Tesis.pdf>
- Hidayat, T. (2019). Analisis Kontribusi Budidaya Kerang Hijau Terhadap Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Irah. (2022). *Strategi pemasaran ikan dalam upaya meningkatkan pendapatan nelayan Desa Pero Konda Kecamatan Kodi Kabupaten Sumba Barat Daya* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram]. Repository UIN Mataram. <https://etheses.uinmataram.ac.id/6349/>
- Khoirul, E. (2024). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (*Studi Pada Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat*) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Muhlisa, I. (2023). *Pola distribusi dan margin pemasaran ikan tuna dan baby tuna (Thunnus sp.) pada PPI Lonrae Kabupaten Bone* [Skripsi, Universitas Hasanuddin]. Repository Universitas Hasanuddin. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/27228/>
- Orsidia, A. (2024). Peran Masyarakat Dalam Melestarikan Kesenian Beredap Sebagai Upaya Menjaga Nilai-nilai Budaya Lokal Dan Nilai-nilai Pendidikan Di Desa Talang Sali Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu). Gillin
- Permadi, M. A. (2023). Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Budaya Gotong Royong Di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kuburaya Tahun 2022 (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Rahmawati, R. (2024). Pencegahan Konflik Sosial Keagamaan Pada Masyarakat Plural (Studi Pada Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri) (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Rahmawati, S. (2023). Budidaya jamur tiram untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Batanghari Lampung Timur dalam perspektif manajemen bisnis Islam (Skripsi, Universitas Islam Negeri).
- Rosmianto (2014). Studi Habitat Kerang Hijau (*Perna viridis*) di Perairan Pantai Sebatik Barat Kabupaten Nunukan. Universitas Borneo Tarakan. Retrieved from <https://repository.ubt.ac.id/repository/UBT29-05-2022-021724.pdf>
- Triyana, S. J. (2019). Peran Fasilitator Program Gerbang Desa Saburai Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 185

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). (2024). Laporan kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Tahun 2024. KKP. <https://www.kkp.go.id/download-pdf-akuntabilitas-kinerja/akuntabilitas-kinerja-pelaporan-kinerja-laporan-kinerja-direktorat-jenderal-perikanan-budi-daya-tahun-2024.pdf>

Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009>

Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 212. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39094/uu-no-17-tahun-2012>